

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DENGAN PERSIAPAN
PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KERONGKONG**



LASIM
NIM. 113321036

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Lasim NIM 113321036 dengan judul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong**”

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

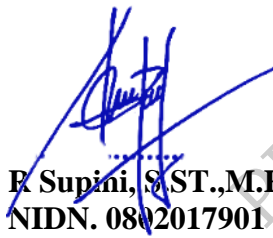


Husniyati Sajalia, S.ST.,M.K.M
NIDN. 0828059302

Tanggal

17-11-2024

Pembimbing II

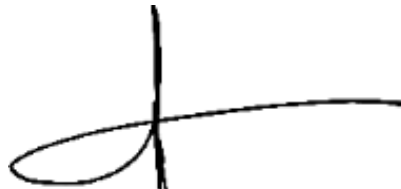


R Supini, S.ST.,M.Kes
NIDN. 0802017901

Tanggal

17-11-2024

Mengetahui
Program Studi DIII Kebidanan
Ketua,



Fibrianti, S.ST., M.Kes
NIDN. 0331128907

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERONGKONG

Lasim¹, Husniyati Sajalia², R. Supini³

ABSTRAK

Latar belakang: Persiapan persalinan bagi ibu primigravida itu sangat penting karena menjadi salah satu faktor tidak langsung risiko tingginya AKI, karena angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Persiapan persalinan bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kehamilan dan persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kerongkong.

Metode penelitian: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan April 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* terhadap 20 responden ibu primigravida. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data dianalisis menggunakan *uji chi square*.

Hasil: tingkat pengetahuan ibu primigravida sebagian besar dengan katagori baik sebanyak 8 orang (40%), dan sebagian besar ibu primigravida dengan katagori siap sebanyak 13 orang (65%). Nilai koefisien korelasi *chi square* bernilai positif 0,671 yang menunjukkan positif antar variabel. Hasil analisis dengan diperoleh nilai *p-value*=0,005 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong.

Kesimpulan: Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan persiapan persalinan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persiapan persalinan, Primigravida

Pustaka : 6 Buku (2015-2023), 23 Jurnal (2017-2023) dan 5 website

Halaman : 56 Halaman

¹Lasim, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

²Husniyati Sajalia, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

³R. Supini, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF
PRIMIGRAVIDA PREGNANT WOMEN IN TRIMESTER III WITH LABOR
PREPARATION IN THE WORKING AREA OF THE KERONGKONG
HEALTH CENTER**

Lasim¹, Husniyati Sajalia², R. Supini³

ABSTRACT

Background: Preparation for childbirth for primigravida mothers is very important because it is an indirect factor in the high risk of MMR, because the maternal mortality rate in 2022 will be around 183 per 100 thousand births. Childbirth preparation aims to prepare everything necessary for pregnancy and childbirth.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge of primigravida mothers and preparation for childbirth in the Kerongkong Community Health Center working area.

Research method: This research is a correlational descriptive study with a cross sectional approach carried out in April 2024. Sampling was carried out using a total sampling technique of 20 primigravida mother respondents. Data were collected using a questionnaire and data were analyzed using the chi square test.

Results: the level of knowledge of primigravida mothers was mostly in the good category, 8 people (40%), and the majority of primigravida mothers were in the ready category, 13 people (65%). The results of the analysis had a p value <0.05, so it was concluded that there was a relationship between the level of knowledge of primigravida mothers and preparation for childbirth in the Kerongkong Community Health Center Working Area.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of primigravida mothers and preparation for childbirth.

Keywords: Knowledge, know-how, Preparation for childbirth

Library: 6 books (2015-2023), 23 journals (2017-2023) and 5 websites

Pages: 56 Page

¹Lasim, DIII Midwifery Study Program STIKes Hamzar East LombokHusniyati Sajalia,

²DIII Midwifery Study Program STIKes Hamzar East Lombok R. Supini, DIII Midwifery

³Study Program STIKes Hamzar East Lombok

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks sehingga janin dapat turun ke jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dengan adanya kontraksi rahim pada ibu.

Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil yang bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses kehamilan. Tingginya angka kematian ibu disebabkan karena ketidaksiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. persiapan persalinan diperlukan untuk mengurangi kecemasan (Wulandari *et al*, 2021).

Persiapan persalinan bagi primigravida itu sangat penting karena menjadi salah satu faktor risiko tingginya AKI. Pada waktu persalinan jika ditemukan adanya salah satu komplikasi obstetric dan ibu tidak mengerti tentang persiapan persalinan yang dibutuhkan menjelang persalinan (Depkes RI, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 diseluruh dunia angka kematian ibu (AKI) tercatat sebanyak 295.000 kematian, antara lain disebabkan oleh karena tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan provinsi nusa tenggara barat (NTB), kematian ibu pada

tahun 2023 tercatat 52 kematian (Dikes NTB, 2023).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Lombok Timur bahwa jumlah kasus pada 2019 sebanyak 29 kasus atau 107,6 per 100.000 kelahiran, dan selama pandemi kasusnya terus mengalami peningkatan yaitu 43 kasus pada 2020 (157, 4) dan 45 kasus pada 2021 (183,3). Sedangkan pada tahun 2022 angka kematian ibu dan anak menurun hingga 23% hal itu disebabkan seiring menurunnya kasus covid-19 di lombok timur (Dikes Lotim, 2022).

Berdasarkan data di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong tahun 2023, AKI sebanyak 1 kasus dan AKB sebanyak 16 kasus (Update PWS KIA Puskesmas Kerongkong Oktober 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan September 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong sebanyak 10 ibu hamil primigravida dengan hasil wawancara didapatkan 6 orang (60%) yang belum mempersiapkan kebutuhan dalam persalinan dan 4 orang (40%) ibu primigravida sudah mempersiapkan kebutuhan untuk persalinannya.

Dari pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas kerongkong”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan April 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* terhadap 20 responden ibu primigravida. Pengumpulan data menggunakan

kuesioner dan data dianalisis menggunakan *uji chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kerongkong

Persiapan persalinan	Frekuensi	Presentase
Baik	8	40
Cukup	6	30
Kurang	6	30
Total	20	100

Sumber: Data Primer (2024).

Berdasarkan tabel 4.3 sebagian besar ibu primigravida memiliki pengetahuan baik sebanyak 8 orang (40%), sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup dan kurang masing-masing sebanyak 6 orang (30%).

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi persiapan persalinan ibu hamil primigravida trimester III dengan persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kerongkong

Persiapan persalinan	Frekuensi	Presentase
Siap	13	65
Tidak siap	7	35
Total	20	100

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 sebagian besar ibu primigravida dengan katagori siap sebanyak 13 orang (65%), sedangkan ibu primigravida dengan katagori tidak siap sebanyak 7 orang (35%).

Tabel 4.5 Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong

Pengetahuan	Persiapan Persalinan				Total	R	P-Value	
	Siap		Tidak Siap					
	N	%	N	%				N
Baik	8	40	0	0	8	40	0,671	0,005
Cukup	4	20	2	1	6	30		
Kurang	1	5	5	2	6	30		
Total	13	65	7	3	20	10		

Sumber: Data Primer 2024.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil tabulasi silang antara pengetahuan ibu primigravida dengan persiapan persalinan sebagian besar siap sebanyak 8 orang (40%), yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar siap sebanyak 4 orang (20%), dan yang pengetahuan kurang sebagian besar tidak siap sebanyak 5 orang (25%).

Hasil uji statistic dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai *p-value*=0,005 ($p < 0,05$), yang artinya H_a diterima dan H_o di tolak, sehingga hipotesis diterima yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan persiapan persalinan.

B. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong

Pada hasil penelitian ini peneliti mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan sebanyak 8 orang berada dalam katagori baik.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida telah memahami mengenai persiapan persalinan karena aktifnya kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kerongkong ibu hamil primigravida mendapat banyak informasi terkait dengan persiapan persalinan sehingga Sebagian ibu hamil primigravida di wilayah kerja puskesmas kerongkong terdapat pengetahuan yang baik.

Hal ini sejalan dengan Dwiyanti, (2016) dengan hasil penelitian dari 30 responden hampir seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 26 responden (86,66%).

2. Persiapan persalinan ibu hamil primigravida trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar ibu primigravida dengan katagori siap sebanyak 13 orang (65%), sedangkan ibu primigravida dengan katagori tidak siap sebanyak 7 orang (35%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria (2022) yang menyebutkan bahwa ibu hamil primigravida dengan katagori siap sebanyak 29 responden (96,7%).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa masih ada ibu hamil primigravida yang belum mempersiapkan persalinannya yaitu pendonor untuk mencegah jika terjadi kegawatdaruratan ketika ibu bersalin nanti, biaya persalinan untuk digunakan pada saat bersalin serta kendaraan yang akan digunakan untuk mengantar ibu ke tenaga kesehatan jika sewaktu-waktu ada tanda-tanda persalinan.

3. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong

Pada penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida dengan persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p\text{-value}=0,005$ ($p<0,05$), yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga hipotesis diterima yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan persiapan persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Retni dkk, (2022) menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan. Berdasarkan uji statistik *chi square* di dapatkan nilai $p\text{-value}=0,015$ dengan $\alpha < 0,05$, sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persiapan persalinan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Subriah dkk, (2020) yang mengatakan tidak ada hubungan menunjukkan antara pengetahuan ibu Primigravida Trimester III tentang persiapan persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan. Hasil analisis *chi square* dengan CI 95% menunjukkan $p\text{-Value}$ 0,549 ($p>0,05$). Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya persiapan persalinan ibu bukan penyebab dari kurangnya pengetahuan akan

tetapi karena ibu hamil yang mengalami anemia dan mempunyai penyakit penyerta yang berakibat tingginya AKI.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Hubungan Tingkat pengetahuan ibu primigravida dengan persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang Persiapan persalinan, sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 8 orang (40%).
2. Persiapan persalinan sebagian besar dalam kategori siap sebanyak 13 orang (65%)
3. Adanya Hubungan antara pengetahuan ibu hamil primigravida dengan persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong, dengan nilai signifikansi $p=0.005$ ($p<0,05$)

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil
Diharapkan ibu hamil untuk sering membaca buku KIA dan mencari informasi di tenaga kesehatan serta media-media lainnya untuk menambah informasi tentang persiapan persalinan.
2. Bagi Puskesmas
Diharapkan dapat mengadakan kelas ibu hamil secara rutin khususnya ibu primigravida untuk menjelaskan tentang persiapan persalinan.
3. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai *evidence based* pada mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan.

4. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel, serta bisa meneliti variabel lainnya yang berkaitan dengan persiapan persalinan seperti efektivitas kelas ibu hamil dalam persiapan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Retni, dkk. (2022). *Keterampilan Dasar Kebidanan. Sumatera Barat: GET PRESS.*
- Depkes RI. (2018). *Persalinan yang aman dan selamat agar ibu bayi sehat*<http://www.promkes.depkes.go.id>.
- Department Kesehatan RI. (2020). *Kesehatan masyarakat.* <http://www.promkes.depkes.go.id>.
- Dwiyanti, (2016). *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di BPS Supriharini (KTI).* Karanganyar: Program Studi Diploma III Kebidanan Mitra Husada.
- Dinas kesehatan Kabupaten Lombok Timur, (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.*
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB, (2023). *profil dinas kesehatan provinsi NTB.* Retrieved April, 2023, from <https://dinkes.ntbprov.goid/>
- Ria. (2022). *Asuhan Kehamilan.Asuhan Kehamilan.Yayasan Kita Menulis Sari,Widya.N.I. 2018. Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Mlati II Sleman.*

Kebidanan.Fakultas Ilmu
Kesehatan. Universitas Aisyiyah
Yogyakarta

Subriah dkk, (2020). Hubungan
Tingkat Pengetahuan Ibu
primigravida Trimester III
Tentang Persiapan Persalinan
Dengan Kesiapan Menghadapi
Persalinan. *Jurnal.vol 2, no 1.*

*Seksi Kesehatan Keluarga Dinas
Kesehatan Lombok Timur,*
2022. <https://dikes.lotim.go.id>

WHO, (2021). *Angka Kematian bayi
baru lahir. ASEAN.*
<https://www.who.int>

Wulandari. (2021). *Asuhan
kebidanan ibu dan anak*
Volume 2. Jakarta: Egc

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR